



Pengaruh Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Monica Anastasia Magdalena Rajagukguk¹, Masniar H. Sitorus²,
Robinhot Sihombing³, Goklas J. Manalu⁴, Frainskoy Rio Naibaho⁵

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)

monicarajagukguk16@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the positive and significant influence of effective communication by Christian Religious Education and Character Education teachers on the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year. The hypothesis of the study is there is a positive and significant influence of effective communication by Christian Religious Education and Character Education teachers on the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year. The method that used in this study is an inferential quantitative method. The population is all 123 students of class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians and samples are determined 40% of the total population as many as 50 people by using random sampling techniques. The study instrument is a closed questionnaire with 39 items, namely 22 items for variable X and 17 items for variable Y. The results of data analysis obtained: a) Testing a positive relation (Product Moment Pearson) obtained a value of $r_{count} = 0.413 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 50) = 0.297$. b) Testing a significant relation (t-test) obtained a value of $t_{count} = 3.141 > t_{table} (\alpha = 0.05, df = n - 2 = 48) = 2.000$. c) Obtain the degree of influence with the regression equation $\hat{Y} = 18,33 + 0,46X$. d) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} = 9.823 > F_{table} (\alpha = 0.05, df_{numerator} k - 1 = 1, df_{denominator} = n - 2 = 50 - 2 = 48) = 4.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. The study concluded that there was a positive and significant influence of effective communication by Christian Religious Education and Character Education teachers on the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Effective Communication by Christian Religious Education and Character Education Teachers, Learning Motivation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 123 orang dan ditetapkan sampel 40% dari jumlah populasi sebanyak 50 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket tertutup sebanyak 39 item yaitu 22 item untuk variabel X dan 17 item untuk variabel Y. Hasil analisis data diperoleh: a) Uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,413 > r_{tabel} (\alpha = 0,05, n = 50) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,141 > t_{tabel} (\alpha = 0,05, dk = n - 2 = 48) = 2,000$. c) Diperoleh derajat pengaruh dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 18,33 + 0,46X$. d) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 9,823 > F_{tabel} (\alpha = 0,05, dk pembilang k - 1 = 1, dk penyebut = n - 2 = 50 - 2 = 48) = 4,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Motivasi Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Salah satu hal yang dihadapi Indonesia dalam dunia pendidikan yaitu pembelajaran pasca pandemi. Sudah hampir dua tahun Indonesia kembali memberlakukan pembelajaran tatap muka secara normal di sekolah. Tak dapat dipungkiri, beberapa siswa memang masih ada yang pasif saat pembelajaran berlangsung. *Learning loss* adalah salah satu ancaman yang terjadi setelah pandemi berakhir. *Learning loss* digambarkan sebagai suatu kondisi di mana siswa mengalami penurunan kemampuan dalam belajar akibat pandemi. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran hingga malas ke sekolah. Hal ini menunjukkan siswa kekurangan motivasi belajar di dalam dirinya.

Motivasi adalah faktor pendorong yang dapat memicu seseorang untuk melakukan sesuatu yang dianggap baik bagi dirinya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sumber motivasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal), serta ada juga yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu sumber motivasi siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah guru sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa guru memiliki peran yang besar dalam memotivasi semangat belajar siswa. Selain guru, lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, serta kedinamisan unsur-unsur lain dalam belajar juga dapat mempengaruhi timbulnya motivasi belajar siswa.

Guru adalah seorang komunikator di dalam kelas, di mana guru akan menyampaikan rencana hingga tujuan pembelajaran kepada siswa, mengatur siswa dari awal hingga akhir pembelajaran, menjelaskan bahan ajar kepada siswa, mengevaluasi siswa, hingga memberi penilaian kepada siswa. Semua yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses berkomunikasi. Keadaan kelas yang komunikatif dapat tercipta apabila antara guru dan siswa dapat saling memahami. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berpengaruh besar untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar, siswa menjadi lebih semangat dan tekun dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Tarutung, peneliti menemukan permasalahan bahwa terdapat kurangnya motivasi belajar siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Hal ini terlihat dari siswa ketika mengikuti pembelajaran yang tampak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, menguap atau mengantuk, berbicara dengan

teman saat pembelajaran berlangsung, serta tidak dapat memberikan *feedback* ketika guru bertanya. Dari uraian di atas, salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah faktor komunikasi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Guru yang profesional adalah guru yang tidak hanya kompeten pada bidang yang diajarkannya, namun guru yang juga mampu membangun komunikasi dan menjalin interaksi yang baik dengan seluruh siswa.¹

Berdasarkan penemuan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KAJIAN TEORITIS

A. MOTIVASI BELAJAR SISWA

Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.² Sementara menurut Imam Gunawan, motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi belajarnya.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan semangat dari diri siswa untuk mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dari belajar itu sendiri. Jika tidak ada motivasi belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana seperti yang sudah dirancangkan sehingga tujuan pembelajaran juga tidak akan tercapai.

Ciri-ciri Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang dirujuk menurut pendapat Sardiman yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

¹ Husamah Puji Sumarsono, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020). hlm. 40.

² Sardiman A. M., Op. Cit. hlm. 75.

³ Imam Gunawan, Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasinya (Depok: Rajawali Pers, 2019). hlm. 268.

- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah.⁴

B. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen berasal dari kerabian Yesus dan berposisi dikawasan kerabian Yesus, secara akademik menyandang gelar setelah menyelesaikan proses *input* dan *output* memperoleh keahlian dari perguruan tinggi teologi atau Pendidikan Agama Kristen.⁵ Boehlke berpendapat bahwa guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang penganjur pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan, pernyataan, objek dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi.⁶

Jadi guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang yang ahli dalam bidang agama Kristen, yang mengabdikan diri sebagai pendidik, pengajar, serta teladan bagi siswanya supaya dapat bertumbuh iman kepercayaan.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communicato*, bersumber dari kata ‘communis’ yang memiliki arti sama makna, maksudnya sama makna mengenai suatu hal. Dalam hal ini komunikasi berlangsung apabila orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai sesuatu yang dikomunikasikan. Menurut Suryanto, komunikasi adalah pertukaran pesan verbal ataupun nonverbal antara pengirim dan penerima untuk mengubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku, yaitu perubahan yang terjadi dalam diri individu dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara komunikator (penyampai informasi) dengan komunikan (penerima

⁴ Sardiman A. M., Op. Cit, hlm 83.

⁵ Simatupang, Op. Cit, hlm. 188.

⁶ Boehlke, Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), hlm. 698.

⁷ Suryanto, Op. Cit, hlm. 57.

informasi), dimana terjadi interaksi diantaranya baik secara verbal maupun secara nonverbal. Informasi dalam komunikasi dapat berupa ide, pendapat, sikap, ataupun pesan.

Komunikasi yang Efektif

Menurut Tagela, ada beberapa indikator komunikasi yang efektif di kelas, diantaranya adalah:

- a. Pertemuan guru dengan siswa merupakan hal yang menyenangkan.
- b. Apa yang dikemukakan guru dapat diterima tepat oleh siswa begitupun sebaliknya.
- c. Dapat memberi pengaruh kepada sikap.
- d. Dapat menimbulkan hubungan yang baik.
- e. Dapat menimbulkan tindakan.⁸

Selanjutnya menurut Stewart L. Tubbs dan Sylavia ada lima hal yang menandai adanya komunikasi yang efektif, yaitu:

- a. Adanya pengertian.
- b. Menimbulkan kesenangan.
- c. Mempengaruhi sikap.
- d. Meningkatkan hubungan sosial yang baik.
- e. Menimbulkan suatu tindakan.⁹

Sementara menurut Majid, komunikasi dapat dikatakan efektif jika memenuhi indikator-indikator berikut, yaitu:

- a. Menciptakan suasana komunikasi yang menguntungkan.
- b. Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti.
- c. Pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat bagi pihak komunikan.
- d. Pesan dapat menggugah kepentingan komunikan yang dapat menguntungkan.
- e. Pesan dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi pihak komunikan.¹⁰

Berdasarkan ketiga teori ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan ada beberapa indikator yang menandai adanya komunikasi guru yang efektif di dalam kelas, yaitu:

- a. Menciptakan suasana yang menyenangkan.

Suasana kelas yang menyenangkan akan membuat siswa luwes, terbuka, serta semangat mengikuti pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan dapat

⁸ Umu Tagela, *Komunikasi Pengajaran* (Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, 2013), hlm. 61-63.

⁹ Nurul Fatmawati, "Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat", <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html> diakses pada tanggal 16 Mei 2023

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 292.

tercipta jika guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengajak siswa untuk turut aktif, misalnya dalam materi “Yesus Teladanku” guru bertanya untuk memancing ide siswa mengenai apa yang mereka ketahui tentang apa yang diteladani dari Yesus. Selain itu guru dapat membangun komunikasi yang baik dengan siswa dengan menciptakan komunikasi yang timbal balik dengan siswa (banyak arah) dan memberi perhatian kepada semua siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti juga harus terampil dalam penerapan unsur pembelajaran yang variatif seperti menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

b. Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti.

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Selain itu, bahasa yang digunakan juga harus santun. Jika menggunakan bahasa yang terlalu tinggi kemungkinan siswa akan sulit memahami materi yang sedang dipelajari.

c. Memberi pengaruh kepada sikap.

Salah satu tujuan dari komunikasi guru adalah untuk mempengaruhi siswa, baik dari sikap maupun perbuatan. Ketika belajar ada siswa yang seandainya sendiri dan tidak serius dalam menerima pelajaran, pada saat itulah guru berperan dalam perubahan sikap siswa dengan cara menasihati, mendorong, menguatkan yang membuat siswa menjadi lebih serius mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus menjadi teladan bagi siswa. Jika guru menunjukkan sikap yang baik, maka siswa akan melihat dan meniru gurunya.

d. Menimbulkan hubungan yang baik.

Komunikasi yang baik dapat menimbulkan hubungan yang baik pula antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjalin dengan baik akan membuat guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan siswa saling memahami dan menghargai, membangun keakraban, serta menumbuhkan kerjasama yang baik.

e. Pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian (minat).

Untuk dapat menggugah perhatian siswa, maka guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus mampu menyajikan materi belajar yang dapat menarik minat siswa. Guru juga bisa mengambil topik belajar dari kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan mengajak siswa berdiskusi tentang topik tersebut.

f. Pesan dapat menumbuhkan penghargaan kepada siswa.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk menunjukkan respek kepada siswa, misalnya ketika berdiskusi guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat tentang materi, kemudian guru mendengarkan siswa ketika berbicara. Guru juga bisa memberikan umpan balik yang positif terhadap respons yang diberikan siswa, misalnya memberikan tepuk tangan ketika siswa selesai melakukan presentasi. Untuk siswa yang mencapai prestasi tertentu, guru bisa memberikan *reward* (hadiah) sebagai tanda apresiasi kepada siswa. Rasa penghargaan tidak selalu diberikan kepada siswa yang berprestasi saja, namun untuk semua siswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti, yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Tarutung dan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung yang beragama Kristen Protestan, dengan jumlah keseluruhan 123 orang dari 4 kelas.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*). *Random sampling* digunakan karena peneliti menganggap setiap subjek populasi memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti mengambil sampel yang dianggap representatif dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 50 orang.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen berupa angket (kuesioner) tertutup. Angket tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden cukup memilih satu dari beberapa opsi yang telah disediakan. Untuk memperoleh data tentang komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket tertutup dengan membuat

pernyataan secara tertulis yang dilengkapi dengan jawaban yang terdiri dari 4 butir opsi yaitu: a, b, c, dan d. Nantinya responden (siswa) cukup memilih salah satu dari keempat jawaban yang dianggap cocok.

3. Kisi-kisi Angket

Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item	Jumlah
1	Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (Variabel X)	a. Menciptakan suasana yang menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan Guru berkomunikasi baik dengan siswa Guru variatif dalam unsur pembelajaran 	1, 2 3, 4 5, 6	6
		b. Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami 	7, 8	2
		c. Memberi pengaruh kepada sikap	<ul style="list-style-type: none"> Guru berperan dalam perubahan sikap siswa Guru sebagai teladan dan pendidik 	9, 10, 11 12, 13	5
		d. Menimbulkan hubungan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> Antara guru dan siswa tercipta hubungan yang baik 	14, 15, 16	3
		e. Pesan dapat menggugah perhatian (minat)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan materi yang menarik perhatian siswa 	17,18, 19	3
		f. Pesan dapat menumbuhkan penghargaan bagi siswa	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan sikap penghargaan kepada siswa 	20, 21, 22	3
Jumlah					22

Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item	Jumlah
1	Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tekun ketika belajar 	1, 2	2

Siswa (Variabel Y)	b. Ulet menghadapi kesulitan	• Siswa tidak mudah putus asa dan mencoba berbagai cara dalam belajar	3, 4	2
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	• Siswa menunjukkan sikap antusias saat menemukan permasalahan dalam belajar	5, 6	2
	d. Lebih senang bekerja mandiri	• Siswa mampu bekerja sendiri tanpa bergantung pada orang lain	7, 8	2
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	• Siswa mudah jenuh terhadap tugas yang monoton dan tertarik dengan hal-hal baru	9, 10, 11	3
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	• Siswa berani mengemukakan dan mempertanggungjawabkan pendapatnya	12, 13	2
	g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini	• Siswa tidak mudah terpengaruh dan bersikap kritis terhadap sesuatu	14, 15	2
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah	• Siswa peka dan senang mencari solusi terhadap masalah yang ditemukannya	16, 17	2
	Jumlah			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang berdistribusi normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan *SPSS 22* dengan rumus *Saphiro-Wilk*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang dilakukan yaitu:

1. Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data variabel X dan variabel Y selengkapnya dapat dilihat dari *output SPSS 22* seperti pada tabel berikut ini:

Tabel Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variables	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (X)	,982	50	,651
Motivasi Belajar (Y)	,968	50	,195

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa:

1. Nilai signifikansi untuk variabel X sebesar 0,651 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,651 > 0,05$).
2. Nilai signifikansi untuk variabel Y sebesar 0,195 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,195 > 0,05$).

Seperti ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹¹ Arikunto, Op. Cit. hlm. 213.

Untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperlukan nilai ΣXY , ΣX^2 , ΣY^2 pada tabel dibawah ini:

Tabel Penolong Untuk Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Y

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	xy
1	74	39	5476	1521	2886
2	84	51	7056	2601	4284
3	63	39	3969	1521	2457
4	71	46	5041	2116	3266
5	63	42	3969	1764	2646
6	67	53	4489	2809	3551
7	59	45	3481	2025	2655
8	75	49	5625	2401	3675
9	72	57	5184	3249	4104
10	74	42	5476	1764	3108
11	73	38	5329	1444	2774
12	68	53	4624	2809	3604
13	67	50	4489	2500	3350
14	70	44	4900	1936	3080
15	71	56	5041	3136	3976
16	61	45	3721	2025	2745
17	68	48	4624	2304	3264
18	80	52	6400	2704	4160
19	70	54	4900	2916	3780
20	69	48	4761	2304	3312
21	75	49	5625	2401	3675
22	77	52	5929	2704	4004
23	67	51	4489	2601	3417
24	76	44	5776	1936	3344
25	84	52	7056	2704	4368
26	66	48	4356	2304	3168
27	67	50	4489	2500	3350
28	74	53	5476	2809	3922
29	79	53	6241	2809	4187
30	73	52	5329	2704	3796
31	75	50	5625	2500	3750
32	77	56	5929	3136	4312
33	74	61	5476	3721	4514
34	74	55	5476	3025	4070
35	77	56	5929	3136	4312
36	75	59	5625	3481	4425
37	75	63	5625	3969	4725
38	69	57	4761	3249	3933
39	71	56	5041	3136	3976
40	74	53	5476	2809	3922
41	79	56	6241	3136	4424
42	78	61	6084	3721	4758
43	80	55	6400	3025	4400
44	75	56	5625	3136	4200
45	73	59	5329	3481	4307
46	78	63	6084	3969	4914
47	77	56	5929	3136	4312

48	72	61	5184	3721	4392
49	81	57	6561	3249	4617
50	68	53	4624	2809	3604
Jumlah	3639	2598	266345	136866	189775

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai:

$$\Sigma X = 3639$$

$$\Sigma Y = 2598$$

$$\Sigma X^2 = 266345$$

$$\Sigma Y^2 = 136866$$

$$\Sigma XY = 189775$$

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.18977 - (3639)(2598)}{\sqrt{(50.266345 - (3639)^2) \sqrt{(50.136866 - (2598)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9488750 - 9454}{\sqrt{(13317250 - 13242321) \sqrt{(6843300 - 6749604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34628}{\sqrt{(74929) \sqrt{(93696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34628}{273,73 \times 306,098}$$

$$r_{xy} = \frac{34628}{83788,71} = 0,413$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai (r_{xy}) sebesar 0,413 dikonsultasikan dengan $r_{hitung} (\alpha=0,05, n=50) = 0,297$. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu $0,413 > 0,297$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, dilakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Taraf nyata

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$$t = \frac{0,413\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0,413)^2}}$$

$$t = \frac{0,413\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,170569}}$$

$$t = \frac{0,413 \times 6,928}{\sqrt{0,829431}}$$

$$t = \frac{2,8613}{0,911} = 3,141$$

Dengan demikian didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,141 dan diketahui t_{tabel} dalam $\alpha = 0,05$, untuk uji dua pihak dengan derajat kebebasan: $n-2 = 50-2 = 48$ adalah 2,000 (lampiran 12). Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,141 > 2,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Persamaan Regresi Sederhana

Perhitungan persamaan regresi digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Berdasarkan rumus di atas, diperlukan beberapa nilai yang perlu untuk menghitung persamaan regresi linier. Di bawah ini disajikan tabel untuk mendapatkan nilai-nilai tersebut:

Tabel Penolong Perhitungan Nilai a dan b

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	39	5476	1521	2886
2	84	51	7056	2601	4284
3	63	39	3969	1521	2457
4	71	46	5041	2116	3266
5	63	42	3969	1764	2646
6	67	53	4489	2809	3551
7	59	45	3481	2025	2655
8	75	49	5625	2401	3675
9	72	57	5184	3249	4104
10	74	42	5476	1764	3108
11	73	38	5329	1444	2774
12	68	53	4624	2809	3604
13	67	50	4489	2500	3350
14	70	44	4900	1936	3080
15	71	56	5041	3136	3976
16	61	45	3721	2025	2745
17	68	48	4624	2304	3264
18	80	52	6400	2704	4160
19	70	54	4900	2916	3780
20	69	48	4761	2304	3312
21	75	49	5625	2401	3675
22	77	52	5929	2704	4004
23	67	51	4489	2601	3417
24	76	44	5776	1936	3344
25	84	52	7056	2704	4368
26	66	48	4356	2304	3168
27	67	50	4489	2500	3350
28	74	53	5476	2809	3922
29	79	53	6241	2809	4187
30	73	52	5329	2704	3796
31	75	50	5625	2500	3750
32	77	56	5929	3136	4312
33	74	61	5476	3721	4514
34	74	55	5476	3025	4070
35	77	56	5929	3136	4312
36	75	59	5625	3481	4425
37	75	63	5625	3969	4725
38	69	57	4761	3249	3933
39	71	56	5041	3136	3976
40	74	53	5476	2809	3922
41	79	56	6241	3136	4424
42	78	61	6084	3721	4758
43	80	55	6400	3025	4400
44	75	56	5625	3136	4200
45	73	59	5329	3481	4307
46	78	63	6084	3969	4914

47	77	56	5929	3136	4312
48	72	61	5184	3721	4392
49	81	57	6561	3249	4617
50	68	53	4624	2809	3604
Jumlah	3639	2598	266345	136866	189775

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2598)(266345) - (3639)(189775)}{50 \cdot 266345 - (3639)^2}$$

$$b = \frac{50 \cdot 189775 - (3639)(2598)}{50 \cdot 266345 - (3639)^2}$$

$$a = \frac{691964310 - 690591225}{13317250 - 132423}$$

$$b = \frac{9488750 - 9454}{13317250 - 132423}$$

$$a = \frac{1373085}{74929}$$

$$b = \frac{34628}{74929}$$

$$a = 18,33$$

$$b = 0,46$$

Dengan demikian maka harga

$\hat{Y} = \alpha + bX = 18,33 + 0,46X$. Persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variabel X (komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar $18,33 + 0,46X$.

Uji Signifikan Pengaruh (Uji F)

Untuk menguji signifikansi pengaruh digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel Daftar Analisis Varians (ANOVA) Untuk Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (SS)	Rata-rata Kuadrat (MS)	F _{hitung}
Regresi	k-1	$\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2$	SS _{reg} /db _{reg}	MS _{reg} /MS _{res}
Residu	n-k	$\sum(Y - \hat{Y})^2$	SS _{res} /db _{res}	
Total	db _{reg} + db _{res}	SS _{reg} + SS _{res}		

Keterangan:

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

\bar{Y} = Rata-rata nilai variabel Y

Tabel Persiapan Uji Signifikansi Pengaruh

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY	a	b	$\hat{Y} = a + bX$	$\hat{Y} - \bar{Y}$	$(\hat{Y} - \bar{Y})^2$	Y - \hat{Y}	$(Y - \hat{Y})^2$
1	74	39	5476	1521	2886	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	-13,37	178,757
2	84	51	7056	2601	4284	18,33	0,46	56,97	5,01	25,100	-5,97	35,641
3	63	39	3969	1521	2457	18,33	0,46	47,31	-4,65	21,623	-8,31	69,056
4	71	46	5041	2116	3266	18,33	0,46	50,99	-0,97	0,941	-4,99	24,900
5	63	42	3969	1764	2646	18,33	0,46	47,31	-4,65	21,623	-5,31	28,196
6	67	53	4489	2809	3551	18,33	0,46	49,15	-2,81	7,896	3,85	14,823
7	59	45	3481	2025	2655	18,33	0,46	45,47	-6,49	42,120	-0,47	0,221
8	75	49	5625	2401	3675	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	-3,83	14,669
9	72	57	5184	3249	4104	18,33	0,46	51,45	-0,51	0,260	5,55	30,803
10	74	42	5476	1764	3108	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	-10,37	107,537
11	73	38	5329	1444	2774	18,33	0,46	51,91	-0,05	0,003	-13,91	193,488
12	68	53	4624	2809	3604	18,33	0,46	49,61	-2,35	5,523	3,39	11,492
13	67	50	4489	2500	3350	18,33	0,46	49,15	-2,81	7,896	0,85	0,723
14	70	44	4900	1936	3080	18,33	0,46	50,53	-1,43	2,045	-6,53	42,641
15	71	56	5041	3136	3976	18,33	0,46	50,99	-0,97	0,941	5,01	25,100
16	61	45	3721	2025	2745	18,33	0,46	46,39	-5,57	31,025	-1,39	1,932
17	68	48	4624	2304	3264	18,33	0,46	49,61	-2,35	5,523	-1,61	2,592
18	80	52	6400	2704	4160	18,33	0,46	55,13	3,17	10,049	-3,13	9,797
19	70	54	4900	2916	3780	18,33	0,46	50,53	-1,43	2,045	3,47	12,041
20	69	48	4761	2304	3312	18,33	0,46	50,07	-1,89	3,572	-2,07	4,285
21	75	49	5625	2401	3675	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	-3,83	14,669
22	77	52	5929	2704	4004	18,33	0,46	53,75	1,79	3,204	-1,75	3,063
23	67	51	4489	2601	3417	18,33	0,46	49,15	-2,81	7,896	1,85	3,423
24	76	44	5776	1936	3344	18,33	0,46	53,29	1,33	1,769	-9,29	86,304
25	84	52	7056	2704	4368	18,33	0,46	56,97	5,01	25,100	-4,97	24,701
26	66	48	4356	2304	3168	18,33	0,46	48,69	-3,27	10,693	-0,69	0,476
27	67	50	4489	2500	3350	18,33	0,46	49,15	-2,81	7,896	0,85	0,723
28	74	53	5476	2809	3922	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	0,63	0,397
29	79	53	6241	2809	4187	18,33	0,46	54,67	2,71	7,344	-1,67	2,789
30	73	52	5329	2704	3796	18,33	0,46	51,91	-0,05	0,003	0,09	0,008
31	75	50	5625	2500	3750	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	-2,83	8,009
32	77	56	5929	3136	4312	18,33	0,46	53,75	1,79	3,204	2,25	5,063
33	74	61	5476	3721	4514	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	8,63	74,477
34	74	55	5476	3025	4070	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	2,63	6,917

35	77	56	5929	3136	4312	18,33	0,46	53,75	1,79	3,204	2,25	5,063
36	75	59	5625	3481	4425	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	6,17	38,069
37	75	63	5625	3969	4725	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	10,17	103,429
38	69	57	4761	3249	3933	18,33	0,46	50,07	-1,89	3,572	6,93	48,025
39	71	56	5041	3136	3976	18,33	0,46	50,99	-0,97	0,941	5,01	25,100
40	74	53	5476	2809	3922	18,33	0,46	52,37	0,41	0,168	0,63	0,397
41	79	56	6241	3136	4424	18,33	0,46	54,67	2,71	7,344	1,33	1,769
42	78	61	6084	3721	4758	18,33	0,46	54,21	2,25	5,063	6,79	46,104
43	80	55	6400	3025	4400	18,33	0,46	55,13	3,17	10,049	-0,13	0,017
44	75	56	5625	3136	4200	18,33	0,46	52,83	0,87	0,757	3,17	10,049
45	73	59	5329	3481	4307	18,33	0,46	51,91	-0,05	0,003	7,09	50,268
46	78	63	6084	3969	4914	18,33	0,46	54,21	2,25	5,063	8,79	77,264
47	77	56	5929	3136	4312	18,33	0,46	53,75	1,79	3,204	2,25	5,063
48	72	61	5184	3721	4392	18,33	0,46	51,45	-0,51	0,260	9,55	91,202
49	81	57	6561	3249	4617	18,33	0,46	55,59	3,63	13,177	1,41	1,988
50	68	53	4624	2809	3604	18,33	0,46	49,61	-2,35	5,523	3,39	11,492
Jumlah	3639	2598	266345	136866	189775	916,5	23	2590,44	-7,56	318,243	7,56	1555,007
Rata-rata	72,78	51,96										

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\bar{Y} = 51,96$$

$$db_{\text{reg}} = k-1 = 2-1 = 1$$

$$\begin{aligned} SS_{\text{reg}} &= \sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2 \\ &= 318,243 \end{aligned}$$

Untuk mencari rata-rata kuadrat (MS) regresi maka dengan:

$$\begin{aligned} MS_{\text{reg}} &= SS_{\text{reg}}/db_{\text{reg}} \\ &= \frac{318,243}{1} \\ &= 318,243 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari rata-rata kuadrat (MS) residu, diketahui nilai berikut:

$$db_{\text{res}} = n-k = 50-2 = 48$$

$$\begin{aligned} SS_{\text{res}} &= \sum(Y - \hat{Y})^2 \\ &= 1555,007 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} MS_{\text{res}} &= SS_{\text{res}}/db_{\text{res}} \\ &= \frac{1555,007}{48} \\ &= 32,396 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari nilai F_{hitung} dengan rumus berikut:

$$MS_{reg}/MS_{res} = \frac{318,243}{32,396}$$

$$= 9,823$$

Maka F_{hitung} didapatkan sebesar 9,823.

Tabel Daftar Hasil Perhitungan Analisis Untuk Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (SS)	Rata-rata Kuadrat (MS)	F_{hitung}
Regresi	2-1 = 1	$\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2 = 318,243$	$SS_{reg}/db_{reg} = 318,243$	$MS_{reg}/MS_{res} = 9,823$
Residu	50-2 = 48	$\sum(Y - \hat{Y})^2 = 1555,007$	$SS_{res}/db_{res} = 32,396$	
Total	49	1873,25		

Dari tabel ANAVA di atas diperoleh nilai $F = MS_{reg}/MS_{res} = 9,823$, dari daftar distribusi F dengan dk pembilang $(k-1) = 2-1 = 1$ dan dk penyebut $(n-k) = 50-2 = 48$ didapat $F = 4,00$ (lampiran 13), ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,823 > 4,00$) artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Hipotesis

Rumus Hipotesis:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

$H_a = F_{hitung} > F_{tabel} ; 0,05$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung.

$H_0 = F_{hitung} < F_{tabel} ; 0,05$: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung

Maka hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 9,823$ yang berarti lebih besar dari $F_{tabel} = 4,00$, maka berdasarkan pengujian hipotesis $H_a = F_{hitung} > F_{tabel} (9,823 > 4,00)$, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,413 > 0,297$, dan hubungan yang signifikan dengan uji signifikan hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,141 > 2,000$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = \alpha + bX = 18,33 + 0,46X$. Semakin baik komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka motivasi belajar siswa juga semakin baik. Signifikansi pengaruh diuji dengan uji F, diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,884 > 4,00$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pengujian di atas hasil penelitian dan pembahasan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari keseluruhan item angket adalah item nomor 1 dengan skor total 194 dan nilai rata-rata 3,88 yaitu banyak siswa yang menjawab Guru Pendidikan Agama Kristen senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah item nomor 10 dengan skor total 132 dan nilai rata-rata 2,64 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa pada saat ada siswa tidak semangat belajar, guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kadang-kadang memberikan dorongan kepada siswa tersebut.

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat diketahui item yang memiliki nilai

bobot tertinggi dari keseluruhan angket adalah item nomor 3 dengan skor total 170 dan nilai rata-rata 3,4 yaitu banyak siswa berpendapat pada saat guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengajukan pertanyaan, siswa berusaha keras mencari jawaban. Sementara nilai bobot terendah dari angket variabel Y adalah item nomor 14 dengan skor total 116 dan nilai rata-rata 2,32 yaitu siswa kadang-kadang tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Komunikasi yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan uraian penelitian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian terbukti bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,413 > 0,297$.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,141 > 2,000$.
- c. Terdapat pengaruh yang positif komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi yang diperoleh $\hat{Y} = \alpha + bX = 18,33 + 0,46X$.
- d. Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,884 > 4,00$.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian serta pengolahan data, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi yang efektif guru Pendidikan

Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya mempertahankan komunikasi yang efektif yaitu dengan selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya meningkatkan komunikasi yang efektif dengan memberikan dorongan kepada siswa yang tidak semangat belajar. Dengan begitu siswa termotivasi untuk belajar.
3. Siswa hendaknya mampu mempertahankan motivasi belajar dengan selalu berusaha keras mencari jawaban pada saat guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengajukan pertanyaan.
4. Siswa hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar dengan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen..
5. Kepada peneliti lanjutan agar melakukan penelitian tentang komunikasi yang efektif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP dengan mengikutsertakan faktor-faktor lain yang mendukung komunikasi yang efektif antara guru dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A.M., Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boehlke. 2011. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Imam. 2019. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Reza. 2021. *Pengantar Ekonometrika*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Simatupang, Hasudungan dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBMR Andi.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Puji, dkk. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tagela, Umbu. 2013. *Komunikasi Pengajaran*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.